

**POTRET HIDUP DI *KAMPUANG SARUGO* DALAM VIDEO  
DOKUMENTER**

**DISERTASI KARYA SENI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh  
**Tedy Wiraseptya**  
**NIM: 203121008**  
**(Program Studi Seni Program Doktor)**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2024**


*Dipersembahkan kepada orang tua, istri, anak, adik, kakak, mertua serta keluarga besarku tercinta yang senantiasa mendukung lahir dan batin. Dengan tulus, dedikasi ini juga dipersembahkan kepada Ketua Yayasan Pendidikan Komputer Padang, Ibu Dr. Zerni Melmusi, MM, AK, CA, yang telah memberikan beasiswa dan dukungan dalam perjalanan menuntut ilmu ini. Terima kasih kepada Promotor saya, Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum, yang telah memberikan arahan, wawasan, dan motivasi yang luar biasa. Penghargaan dan terima kasih juga kepada Kopromotor saya, Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kontribusi berharga dalam setiap langkah karya ini. Kemudian, sebuah penghormatan yang dalam bagi Almarhum Datuak Tantamo, yang telah meninggalkan jejak inspiratif dan pemikiran yang mengilhami perjalanan pencarian makna dalam karya ini.*



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Potret Hidup di *Kampuang Sarugo* Dalam Video Dokumenter" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 21 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Tedy Wiraseptya  
NIM. 203121008

## PERSETUJUAN

### DISERTASI KARYA SENI

#### POTRET HIDUP DI KAMPUANG SARUGO DALAM VIDEO DOKUMENTER

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar doktor  
pada Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :  
Tedy Wiraseptya  
203121008

Surakarta, 2 Februari 2024

Menyetujui,

Promotor

Ko Promotor I



Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum  
NIP. 196407161991031003



Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc., Ph.D  
NIP. 197702062003122001

Mengetahui  
Koordinator Program Studi Seni  
Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum  
NIP. 196610111999031001

## PENGESAHAN

## DISERTASI

### POTRET HIDUP DI KAMPUANG SARUGO DALAM VIDEO DOKUMENTER

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum  
NIP. 196703051998032001

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi  
Program Studi Seni Program Doktor  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal, 30 April 2024

### Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum  
NIP.196703051998032001

Sekretaris



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum  
NIP. 196610111999031001

Promotor



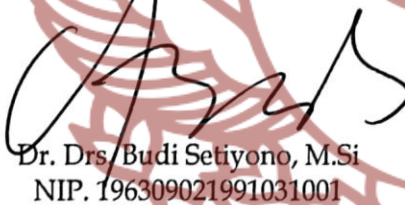
Prof. Dr. Drs. Guntur, M. Hum  
NIP. 196407161991031003

Ko Promotor




Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc., Ph.D  
NIP. 197702062003122001

Penguji I



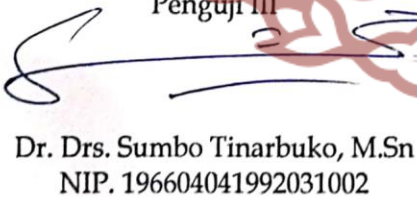
Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si  
NIP. 196309021991031001

Penguji II



Dr. Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn  
NIP. 197003152005011001

Penguji III



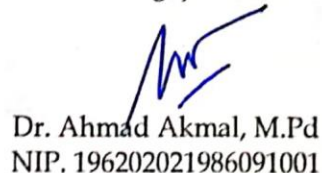
Dr. Drs. Sumbo Tinarbuko, M.Sn  
NIP. 196604041992031002

Penguji IV



Prof. Dr. Sarjon Defit, S.Kom., M.Sc  
NIDN. 1007087002

Penguji V



Dr. Ahmad Akmal, M.Pd  
NIP. 196202021986091001

## ABSTRAK

### POTRET HIDUP DI KAMPUANG SARUGO DALAM VIDEO DOKUMENTER

Oleh

Tedy Wiraseptya

NIM: 203121008

(Program Studi Seni Program Doktor)

Budaya merupakan identitas manusia yang berkembang melalui interaksi sosial. Budaya dapat dipahami dengan melihat suatu kelompok berperilaku dan menjelaskan perbandingan antara kelompok-kelompok lain. Potret budaya Minangkabau yang masih dijaga dapat ditemui di daerah *Kampuang Sarugo*. *Kampuang Sarugo* merupakan akronim dari kata *kampuang saribu gonjong*, karna Rumah Gadang di *Kampuang Sarugo* masih berdiri kokoh sampai saat ini. Kampung ini terletak di Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. *Kampuang Sarugo* sampai saat ini masih menjaga budaya Minangkabau, terbukti mereka hidup dan menghuni Rumah Gadang. Untuk melihat kehidupan *Kampuang Sarugo*, dibutuhkan penciptaan video dokumenter yang mengungkapkan potret kehidupan disana. Metode etnografi digunakan untuk melihat dan mendalami kehidupan masyarakat di *Kampuang Sarugo*, sementara dalam proses produksi, dokumenter mengadopsi metode *cyclic strategy*. Video dokumenter diciptakan menggunakan pendekatan *emotional storytelling* dengan teknik pengayaan impresionistik, untuk menciptakan kesan dan kedekatan emosional kepada penonton. Pendekatan *emotional storytelling* dengan teknik pengayaan impresionistik adalah bentuk kebaruan yang ditemukan pencipta dalam dokumenter. Proses ini menguraikan bahwa dalam menggunakan pendekatan *emotional storytelling* perlu memperhatikan, pemilihan visual, penggunaan warna, penetapan musik dan suara, *visual tone*, penggunaan transisi, penerapan teknik *close-up* dan detail gambar, dan keterlibatan emosional. Tujuan penciptaan ini sebagai penciptaan video dokumenter, juga menggunakan pendekatan *emotional storytelling* dalam video dokumenter potret hidup di *Kampuang Sarugo*. Dokumenter ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pada dunia seni dan desain komunikasi visual tentang autentitas, kreativitas, dan pendekatan *emotional storytelling*. Dokumenter di *Kampuang Sarugo* lebih dari sekedar rekaman visual, diharapkan mampu membangun

penghargaan yang lebih besar terhadap keunikan budaya lokal yang ada di Indonesia.

Kata kunci: *Emotional Storytelling*, Etnografi, *Kampung Sarugo*, *Sarugo*, Video Dokumenter





## ABSTRACT

### VISUALIZATION OF A POTRAIT OF KAMPUANG SARUGO LIFE IN A DOCUMENTARY VIDEO

By

Tedy Wiraseptya

NIM: 203121008

*Culture is human identity that develops through social interaction. Culture can be understood by looking at a group's behavior and explaining comparisons between other groups. Portraits of Minangkabau culture that are still preserved can be found in the Kampuang Sarugo area. Kampuang Sarugo is an acronym for the words kampuang saribu gonjong, because the Rumah Gadang in Kampuang Sarugo is still standing strong to this day. This village is located in Jorong Sungai Dadok, Nagari Koto Tinggi, Gunung Omeh District, Limapuluh Kota Regency, West Sumatra. Kampuang Sarugo still maintains Minangkabau culture, it is proven that they live and inhabit the Rumah Gadang. To see the life of Kampuang Sarugo, it is necessary to create a documentary video that reveals a portrait of life there. The ethnographic method is used to observe and explore people's lives in Kampuang Sarugo, while in the production process, the documentary adopts a cyclic strategy method. Documentary videos are created using an emotional storytelling approach with impressionistic styling techniques, to create an impression and emotional closeness to the audience. The emotional storytelling approach with impressionistic styling techniques is a new form found by the creators in documentaries. This process explains that using an emotional short story requires attention, visual selection, use of color, determination of music and sound, visual tone, use of transitions, application of close-up techniques and image details, and emotional involvement. The aim of this creation is to create a documentary video, also using an emotional storytelling approach in the video documentary portrait of life in Kampuang Sarugo. It is hoped that this documentary can contribute knowledge to the world of art and visual communication design regarding authenticity, creativity and emotional storytelling approaches. The documentary in Kampuang Sarugo is more than just a visual recording, it is hoped that it will be able to build a greater appreciation for the unique local culture that exists in Indonesia.*

*Keywords: Documentary Video, Emotional Storytelling, Ethnography, Kampuang Sarugo, Sarugo*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala/Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikan Disertasi Karya Seni dengan judul Potret Hidup di *Kampuang Sarugo* Dalam Video Dokumenter, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institute Seni Indonesia Surakarta.

Dalam proposal disertasi ini dijabarkan tentang potret kehidupan masyarakat di *Kampuang Sarugo* yang masih tinggal di Rumah Gadang dan menjaga nilai-nilai budaya Minangkabau sampai saat ini. Karya penciptaan yang dihasilkan berupa video dokumenter berjudul *Sarugo* dengan pendekatan *emotional storytelling*.

Atas keberhasilan dalam penulisan proposal disertasi ini, disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum, selaku dosen promotor yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya disertasi ini. Juga doa dan dukungan dari kedua orang tua, Ibunda Yefni, Ayahanda Wirsal, istri Nadiatul Nusri dengan kedua anak Perempuan kami Hanania Luvena Wiraseptya dan Hasya Luvena Wiraseptya.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum selaku promotor.
2. Harmilyanti Sulistyani, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku kopromotor.
3. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, Direktur Pascasarjana Institute Seni Indonesia Surakarta.
4. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum, selaku Kordinator Program Studi Seni Program Doktor, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Prof. Dr. Dharsono, M.Sn (Alm) selaku dosen yang memberi masukan dan ide pada penulisan proposal ini.
6. Bapak H. Herman Nawas (Alm) dan Ibu Dr. Zerni Melmusi, MM., Ak. CA. Selaku Pendiri dan Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang.
7. Prof. Dr. Sarjon Defit, M. Kom, M.Sc, sebagai Rektor Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
8. Dr. Satya Gayatri, M.Hum, Dosen Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Minangkabau, Universitas Andalas.
9. Dosen Pascasarjana Civitas Akademika Institute Seni Indonesia Surakarta.
10. Teman-teman kelas doktoral penciptaan

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan kepada penulis, Semoga proposal disertasi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 21 Januari 2024

Tedy Wiraseptya



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
1.    Rumusan Masalah.....	8
2.    Tujuan .....	8
B.    Objek Penciptaan .....	9
C.    Estimasi Wujud Penciptaan .....	10
D.    Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	13
1.    Tujuan Penciptaan.....	13
2.    Manfaat Penciptaan .....	13
E.    Tinjauan Pustaka.....	14
1.    Pelestarian Budaya Minangkabau .....	14
2.    Dokumenter .....	16

3.	Identitas Budaya.....	17
4.	<i>Emotional Storytelling</i> .....	18
<b>F.</b>	<b>Gagasan Konseptual.....</b>	<b>23</b>
<b>G.</b>	<b>Metode Penciptaan.....</b>	<b>25</b>
<b>H.</b>	<b>Sistematika Penulisan.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB II</b>	<b>KONSEP PENCIPTAAN SENI.....</b>	<b>34</b>
<b>A.</b>	<b>Data Etnografi.....</b>	<b>35</b>
1.	Kearifan Lokal.....	36
2.	Tradisi.....	37
3.	Kesenian.....	38
4.	Potret Sehari-hari.....	39
<b>B.</b>	<b>Pendekatan Emotional Storytelling.....</b>	<b>40</b>
1.	Pemilihan Visual.....	41
2.	Penggunaan Warna.....	42
3.	Musik dan Suara.....	44
4.	<i>Visual Tone</i> .....	45
5.	Transisi.....	46
6.	Penggunaan Close-Up dan Detail.....	46
7.	Keterlibatan Emosional.....	47
<b>BAB III</b>	<b>PROSES PENCIPTAAN SENI.....</b>	<b>50</b>
<b>A.</b>	<b>Metode Cyclic Strategy.....</b>	<b>51</b>
1.	Brief.....	51
2.	Tahap 1.....	53
3.	Tahap 2.....	59

4.	Evaluasi Data Pra-Produksi.....	74
5.	Tahap 3.....	76
6.	Evaluasi Produksi dan Pasca Produksi.....	108
7.	Tahap 4.....	112
8.	Outcome .....	117
<b>BAB IV BENTUK KARYA SENI.....</b>		<b>119</b>
<b>A. Struktur .....</b>		<b>119</b>
1.	Struktur Naratif .....	119
2.	Struktur Visual dan Estetika.....	137
<b>B. Analisis Karya.....</b>		<b>143</b>
<b>C. Interpretasi Karya .....</b>		<b>146</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>149</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>		<b>149</b>
1.	Struktur bentuk karya .....	149
2.	Proses penciptaan karya.....	149
3.	Konsep penciptaan karya sebagai hasil kreativitas .....	150
<b>B. Sumbangan Ilmu Pengetahuan .....</b>		<b>150</b>
<b>C. Harapan dan Saran.....</b>		<b>155</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>158</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>162</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Bentuk Rumah Gadang di <i>Kampuang Sarugo</i> .....	4
<b>Gambar 2.</b> Poster film “The Cove” .....	20
<b>Gambar 3.</b> Cuplikan film “Sir Opifex” .....	21
<b>Gambar 4.</b> Proses kinerja data etnografi dalam penciptaan video. ....	27
<b>Gambar 5.</b> Alur metode <i>cyclic strategy</i> .....	28
<b>Gambar 6.</b> Alur kinerja penelitian artistik.....	31
<b>Gambar 7.</b> Struktur <i>datuak</i> di <i>Kampuang Sarugo</i> .....	36
<b>Gambar 8.</b> Peresmian gelar <i>Datuak</i> di <i>Kampuang Sarugo</i> .....	38
<b>Gambar 9.</b> Tari <i>barabah mandi</i> , tari khas <i>Kampuang Sarugo</i> .....	39
<b>Gambar 10.</b> Pendekatan <i>emotional storytelling</i> .....	41
<b>Gambar 11.</b> Hasil identifikasi <i>Kampuang Sarugo</i> .....	55
<b>Gambar 12.</b> <i>Script</i> video bagian 1. ....	72
<b>Gambar 13.</b> <i>Script</i> video bagian 2. ....	73
<b>Gambar 14.</b> Langkah-langkah produksi dan pasca produksi. ....	77
<b>Gambar 15.</b> Struktur teknik wawancara dokumenter.....	87
<b>Gambar 16.</b> Memainkan alat musik <i>Saluang</i> . ....	104
<b>Gambar 17.</b> <i>Software</i> Adobe Photoshop. ....	115
<b>Gambar 18.</b> Hasil poster dokumenter <i>Sarugo</i> . ....	115
<b>Gambar 19.</b> <i>Thumbnail</i> video dokumenter <i>Sarugo</i> .....	116
<b>Gambar 20.</b> <i>Banner website</i> video dokumenter <i>Sarugo</i> . ....	116



<b>Gambar 21.</b> <i>Screenshot trailer</i> .....	117
<b>Gambar 22.</b> <i>Teaser Opening</i> .....	123
<b>Gambar 23.</b> <i>Montage/montase video opening</i> .....	124
<b>Gambar 24.</b> <i>Teaser Amak</i> .....	125
<b>Gambar 25.</b> <i>Scene sejarah Kampuang Sarugo</i> .....	126
<b>Gambar 26.</b> <i>Scene kehidupan sehari-hari</i> .....	127
<b>Gambar 27.</b> <i>Scene adat di Kampuang Sarugo</i> .....	128
<b>Gambar 28.</b> <i>Scene teaser barabah mandi</i> .....	129
<b>Gambar 29.</b> <i>Scene cerita tari barabah mandi</i> .....	130
<b>Gambar 30.</b> <i>Scene cerita pemuda Kampuang Sarugo</i> .....	131
<b>Gambar 31.</b> <i>Scene silek di Kampuang Sarugo</i> .....	132
<b>Gambar 32.</b> <i>Teaser masakan baluik tampuruang</i> .....	133
<b>Gambar 33.</b> <i>Scene cerita baluik tampuruang</i> .....	134
<b>Gambar 34.</b> <i>Closing Amak</i> .....	135
<b>Gambar 35.</b> <i>Penutup dan credit tittle</i> .....	136
<b>Gambar 36.</b> <i>Liputan malukah baluik</i> .....	162
<b>Gambar 37.</b> <i>Shooting malam</i> .....	163
<b>Gambar 38.</b> <i>Liputan keseharian masyarakat</i> .....	163
<b>Gambar 39.</b> <i>Wawancara tari barabah mandi</i> .....	163
<b>Gambar 40.</b> <i>Diskusi dengan pemuka adat</i> .....	164
<b>Gambar 41.</b> <i>Timelapse shooting</i> .....	164
<b>Gambar 42.</b> <i>Melakukan pola latihan wawancara</i> .....	164

**Gambar 43.** *Shooting Amak* di Rumah Gadang..... 165

**Gambar 44.** Kegiatan rapat adat. .... 165



## DAFTAR TABEL

<b>Table 1.</b> Uraian <i>cyclic strategy</i> dalam penciptaan dokumenter.....	29
<b>Table 2.</b> Uraian pemilihan visual.....	41
<b>Table 3.</b> Penggunaan warna .....	42
<b>Table 4.</b> Musik dan suara .....	44
<b>Table 5.</b> <i>Visual tone</i> .....	45
<b>Table 6.</b> Penggunaan <i>close-up</i> dan detail.....	46
<b>Table 7.</b> Keterlibatan emosional.....	47
<b>Table 8.</b> <i>Brief</i> .....	51
<b>Table 9.</b> Tahap 1 .....	53
<b>Table 10.</b> Data persiapan produksi.....	57
<b>Table 11.</b> Talent yang dipilih dalam dokumenter.....	59
<b>Table 12.</b> <i>Storyline</i> dokumenter <i>Sarugo</i> .....	64
<b>Table 13.</b> <i>Treatment</i> dokumenter <i>Sarugo</i> .....	68
<b>Table 14.</b> Peralatan produksi.....	75
<b>Table 15.</b> Data visual dalam video dokumenter <i>Sarugo</i> .....	77
<b>Table 16.</b> Uraian pola latihan wawancara .....	88
<b>Table 17.</b> Pengembangan visual dokumenter <i>Sarugo</i> .....	90
<b>Table 18.</b> Gaya Visual .....	91
<b>Table 19.</b> Data <i>visual storytelling</i> .....	94
<b>Table 20.</b> Komposisi.....	98

<b>Table 21.</b> Penataan lighting .....	100
<b>Table 22.</b> Study <i>logotype</i> dalam elemen visual .....	102
<b>Table 23.</b> Makna <i>logotype</i> dalam elemen visual .....	102
<b>Table 24.</b> <i>Color Palet</i> dokumenter <i>Sarugo</i> .....	105
<b>Table 25.</b> Proses <i>Editing</i> .....	107
<b>Table 26.</b> Hasil evaluasi produksi dan pasca produksi.....	109
<b>Table 27.</b> Data poster .....	112
<b>Table 28.</b> Struktur video dokumenter <i>Sarugo</i> .....	120
<b>Table 29.</b> Visual sinematografi.....	137
<b>Table 30.</b> Tampilan fisik dan estetika.....	138
<b>Table 31.</b> Pendekatan <i>emotional storytelling</i> .....	140
<b>Table 32.</b> Struktur pendekatan <i>emotional storytelling</i> .....	141
<b>Table 33.</b> Analisis karya .....	145
<b>Table 34.</b> Interpretasi karya .....	146
<b>Table 35.</b> Aspek aotentitas.....	151

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, A. D., & Hendiawan, T. (2018). Editing Film Pendek Jawara. *eProceedings of Art & Design*, 5(3).
- Andrika, Y., Syaputra, H., Ediwar, E., & Rasmida, R. (2023). Telaah Manajemen Sanggar Barabah Mandi Desa Wisata Kampuang Sarugo Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), 4595-4602.
- Blom, K., & Beckhaus, S. (2005, March). Emotional storytelling. In *IEEE Virtual Reality Conference* (pp. 23-27).
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Jakarta: Kencana
- Finkler, W., & Leon, B. (2019). The power of storytelling and video: a visual rhetoric for science communication. *Journal of science communication*, 18(5), A02. <https://doi.org/10.22323/2.18050202>
- Gunawan, C., Putra, A. A., Ra'uf, R. S., & Haris, V. G. W. (2023). Baliak ka Surau: an Action Research to Empower Masjid to Learn Islamic Science in Kampuang Sarugo. *Al-arkhabii: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-14. [https://doi.org/10.51590/jpm\\_assunnah.v3i2.527](https://doi.org/10.51590/jpm_assunnah.v3i2.527)
- Guntur. (2016). *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI press
- Hasibuan, E. J., & Muda, I. (2017). Komunikasi Antar Budaya pada Etnis Gayo dengan Etnis Jawa. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 3(2), 106-113. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v3i2.1456>
- Hudayana, B., Kutaneegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., ... & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan

- Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 3.  
<https://doi.org/10.22146/bb.50890>
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145.  
<https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Kasnadi, K. (2023). Representasi Nilai Kearifan Lokal dalam Babad Ponorogo. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2).
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, E. B. (2019). Konsep Naratif Dalam Film Dokumenter Pekak Kukuruyuk. *Jurnal Nawala Visual*, 1(1), 9-17.
- Prihatin, P. (2022). Seni Kriya Sulaman Tangan Tradisional dan Pengrajin Perempuan Nagari Koto Gadang dalam Dimensi Ekonomi, Sosial dan Budaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1197-1204. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2384>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Malik, R. (2016). Ikatan kekerabatan etnis Minangkabau dalam melestarikan nilai budaya Minangkabau di perantauan sebagai wujud warga Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18102>
- Marenda Arly, D. (2021). *Organisasi Perempuan Minangkabau " Bundo Kanduang" di Kota Jambi Tahun 1990-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Maulana, F., & Agustina, I. H. (2022, August). Identifikasi Pola Ruang Kampung Sarugo Jorong Sungai Dadok Nagari Koto Tinggi Kabupaten Limapuluh Kota. In *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning* (Vol. 2, No. 2, pp. 616-625).

- Muliati, E., Sitompul, N., & Wijaya, V. (2023). Pembuatan Film Dokumenter “Seni Anyaman Sumber Kehidupan” Dengan Metode Cyclic Strategy. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 16(2), 39-48.
- Oktaviandry, S. R., & Setiadi, V. S. (2023). Identifikasi Skema Warna Pada Color Grading Sebagai Pembangun Mood Dalam Film Animasi Pixar “Coco”. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 8(2), 151-166.
- Pratama, A. Y. (2023). *Stres Akulturasi: Tantangan Budaya Kelompok Urban*. Agam: Suluah Kato Khatulistiwa.
- Rahmatin, L. (2023). Analisis Potensi Budaya Lokal sebagai Atraksi Wisata Dusun Segunung. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 3(2), 30-40. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v3i2.79>
- Rezhi, K., Yunifar, L., & Najib, M. (2023). Memahami Langkah-Langkah dalam Penelitian Etnografi dan Etnometodologi. *Jurnal Artefak*, 10(2), 271-276.
- Sadzali, A. M., Anra, Y., & Putra, B. A. (2019). Menjadi Minangkabau di Dunia Melayu Kerinci: Identifikasi Akulturasi Budaya Minangkabau di Kerinci ditinjau dari Tinggalan Arkeologi dan Sejarah. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(2), 276-294.
- Saifuddin, Achmad Fedyani. (2015). *Logika Antropologi: Suatu Percakapan (Imajiner) Mengenai Dasar Paradigma*. Jakarta: Kencana
- Sandora, L. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Batagak Pangulu Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 11(1).
- Santoso, B. (2006). Bahasa dan identitas budaya. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 1(1), 44-49. <https://doi.org/10.14710/sabda.v1i1.13266>
- Setiawan, I. (2017). Dokumenter TV: “Udjo & Saung Angklung” Sebagai Manifestasi Budaya Sunda. *ProTVF: Jurnal Kajian Televisi Dan Film*, 1(1), 89-104. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v1i1.13336>

- Tinarbuko, S. (2003). Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual. *Nirmana*, 5(1). 31-47
- Tedja, J. I., Ardianto, D. T., & Setyawan, P. B. (2020). Perancangan Film Dokumenter Nilai Makna Dan Fungsi Kain Tenun Endek Dan Cepuk Di Bali. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 9.
- Wibowo, T., & Manelsi, D. P. (2022, April). Design And Development Of Halal Industry Documentary Videos Using MDLC. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-28).
- Windiani, W., & Rahmawati, F. N. (2016). Menggunakan metode etnografi dalam penelitian sosial. *DIMENSI-Journal of Sociology*, 9(2).
- Wiraseptya, T., Afdhal, V. E., & Stefvany, S. (2023). Perspektif Semiotika Wisata Harau Dream Park sebagai Bentuk Krisis Identitas Budaya Minangkabau. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 6(1), 87-91. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v6i1.1894>
- Yesicha, C., & Noviani, R. (2021). Konstruksi Korban dalam Film Dokumenter Sexy Killers. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(2), 313-330. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v7i2.2171>
- Yudipratomo, O. (2020). Benturan Imperialisme Budaya Barat Dan Budaya Timur Dalam Media Sosial. *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 170-186. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.3718>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran merupakan bagian yang melengkapi sebuah karya, memberikan tambahan informasi atau dukungan yang mungkin diperlukan. Dalam konteks dokumenter *Sarugo*, lampiran berisi berbagai elemen pendukung seperti proses dokumentasi lapangan, proses kreatif produksi, atau informasi tambahan yang mendukung pemahaman lebih dalam tentang proses penciptaan karya ini.

### 1. Proses dokumentasi lapangan



**Gambar 36.** Liputan *malukah baluik*.  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 37.** *Shooting malam.*  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 38.** *Liputan keseharian masyarakat.*  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 39.** *Wawancara tari barabah mandi.*  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 40.** Diskusi dengan pemuka adat.  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 41.** *Timelapse shooting.*  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 42.** Melakukan pola latihan wawancara.  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 43.** *Shooting Amak* di Rumah Gadang.  
(Tedy Wiraseptya, 2023)



**Gambar 44.** Kegiatan rapat adat.  
(Tedy Wiraseptya, 2023)

